ANALISIS DETERMINAN GEJALA SISA DENGAN STATUS GIZI PENYINTAS COVID-19

Alib Birwin[1]

[1)] Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA Jakarta

✉ Corresponding author:
alibbirwan@gmail.com
author Phone Number:
087719803301

Abstrak

Di Indonesia, kasus pertama covid-19 dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Kasus terus bertambah dan menyebar di 34 provinsi dengan 508 kabupaten/kota di Indonesia. Sampai 12 Maret 2021, kasus yang terkonfirmasi positif berjumlah 1.410.134 kasus dengan case fatality rate (CFR) sebesar 2,7%. (Kemenkes RI, 2021). Di DKI Jakarta, sampai 12 Maret 2021 tercatat kasus kumulatif positif covid-19 sebanyak 357.742 kasus dengan CFR sebesar 1,7%. Provinsi Banten, sebagai provinsi yang terdekat dengan DKI Jakarta, kasus positif covid-19 sampai dengan 12 Maret 2021 sebanyak 31.579 kasus dengan CFR sebesar 2,02%. Tujuan penelitian adalah melakukan analisis Determinan Gejala Sisa Dengan Status Gizi Penyintas Covid-19 di Jakarta dan Banten Tahun 2021. Luaran akhir dari penelitian ini dikembangkannya suatu model tentang pelayanan kesehatan yang komprehensif bagi penyintas covid-19 dengan dilaksanakannya kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative serta memperkuat sistem surveilens dalam upaya menurunkan insidensi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di dua Provinsi yaitu kelurahan Cijantung Jakarta Timur DKI Jakarta dan Kelurahan Muara Ciujung Timur Rangkasbitung Lebak Banten pada bulan April - Agustus 2021. Populasi dalam peneltian ini adalah populasi kasus dan populasi kontrol. Sampel Kasus: Orang yang pernah dinyatakan positif covid- 19 melalui hasil swab-test, menjalani isolasi di rumah sakit atau mandiri, setelah 2 minggu isolasi dinyatakan sembuh melalui hasil swab test negative. Sampel Kontrol: Orang tinggal satu rumah dengan kasus, dinyatakan negative covid-19 melalui hasil swab-test. Data dikumpulkan menggunakan instrument kuesioner. Karena sulitnya mendapatkan sampel kasus penyintas covid 19 maka besar sampel ditentukan dengan quota sampling dimana dikumpulkan 100 kasus (50 kasus di kelurahan Cijantung dan 50 kasus di kelurahan Muara Ciujung Timur). Begitu pula jumlah control 100 orang (50 kontrol di kelurahan Cijantung dan 50 kontrol di kelurahan Muara Ciujung Timur), sehingga total jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 200 responden.

Kata Kunci: gejala sisa, status gizi, penyintas, covid-19

Abstract

In Indonesia, the first cases of Covid-19 were reported on March 2 2020, totaling two cases. Cases continue to increase and spread to 34 provinces with 508 districts/cities in Indonesia. As of March 12 2021, there were 1,410,134 confirmed positive cases with a case fatality rate (CFR) of 2.7%. (RI Ministry of Health, 2021). In DKI Jakarta, as of March 12 2021, there were 357,742 cumulative positive Covid-19 cases with a CFR of 1.7%. Banten Province, as the province closest to DKI Jakarta, had 31,579 positive cases of Covid-19 as of March 12 2021 with a CFR of 2.02%. The aim of the research is to conduct an analysis of the determinants of sequelae with the nutritional status of Covid-19 survivors in Jakarta and Banten in 2021. The final outcome of this research is the development of a model of comprehensive health services for Covid-19 survivors by implementing promotive, preventive, curative and rehabilitative and strengthening the surveillance system in an effort to reduce the incidence of Covid-19. This research was carried out in two provinces, namely Cijantung sub-district, East Jakarta, DKI Jakarta and Muara Ciujung Timur sub-district, Rangkasbitung, Lebak, Banten in April - August 2021. The population in this research was a case population and a control population. Case Sample: People who have tested positive for Covid-19 through swab test results, undergoing isolation in hospital or independently, after 2 weeks of isolation are declared cured through negative swab test results. Control Sample: People living in the same house as the case, were declared negative for Covid-19 through swab-test results. Data was collected using a questionnaire instrument. Because it was difficult to obtain samples of cases of Covid-19 survivors, the sample size was determined by quota sampling, where 100 cases were collected (50 cases in Cijantung sub-district and 50 cases in Muara Ciujung Timur sub-district). Likewise, the number of controls was 100

people (50 controls in the Cijantung sub-district and 50 controls in the Muara Ciujung Timur sub-district), so the total number of samples in this study was 200 respondents.

Keywords: sequelae, nutritional status, survivors, covid-19

PENDAHULUAN

Sudah setahun dunia dan Indonesia berperang menghadapi pandemi Coronavirus disease 2019 (covid-19) yang mengharuskan sumber daya manusia beradaptasi dengan situasi pandemi. Di Indonesia, kasus pertama covid-19 dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Kasus terus bertambah dan menyebar di 34 provinsi dengan 508 kabupaten/kota di Indonesia. Sampai 12 Maret 2021, kasus yang terkonfirmasi positif berjumlah 1.410.134 kasus dengan case fatality rate (CFR) sebesar 2,7%. (Kemenkes RI, 2021). Di DKI Jakarta, sampai 12 Maret 2021 tercatat kasus kumulatif positif covid-19 sebanyak 357.742 kasus dengan CFR sebesar 1,7%. Provinsi Banten, sebagai provinsi yangterdekat dengan DKI Jakarta, kasus positif covid-19 sampai dengan 12 Maret 2021 sebanyak 31.579 kasus dengan CFR sebesar 2,02%. (Komite Penanganan covid-19 dan Percepatan Ekonomi Nasional, 2021)

Walaupun kasus positif baru covid-19 terus bertambah setiap harinya, dan angka kematiannya cukup tinggi, tapi lebih banyak yang sembuh setelah menjalani perawatan di rumah sakit atau melakukan isolasi mandiri. Jumlah kasus sembuh di Indonesia sampai 12 Maret 2021 adalah sebanyak 1.231.454 orang atau 87,3%. Di DKI Jakarta angka kesembuhannya lebih tinggi dari data nasional yaitu sebesar 96,0% dan angka kesembuhan di provinsi Banten adalah sebesar 71%. Komite Penanganan covid-19 dan Percepatan Ekonomi Nasional, 2021)

Tingginya angka kesembuhan ini tentu menggembirakan. Orang yang mampu bertahan hidup melawan covid-19 disebut penyintas. Penyintas covid-19 bisa juga disebut orang yang sembuh dari covid-19. Tetapi walau sudah sembuh ternyata masih ditemukan dampak dari gejala yang timbul pasca sembuh dari covid-19. Gejala-gejala seperti batuk, diare, lemah lesu, susah tidur, nyeri pada dada, dan sebagainya. Selain itu juga ada penyakit-penyakit co-morbid seperti diabetes mellitus dan hipertensi juga kerap muncul pada mereka yang sembuh dari covid19. (Nguyen, 2020; Huang, 2021)

METODE

Disain Penelitian Kasus Kontrol. Disain kasus kontrol adalah disain studi kuantitatif obeservasional dengan objektif untuk mengetahui apakah satu atau lebih factor risiko dari satu situasi masalah. Studi kasus control dimulai dengan mengumpulkan sejumlah kasus, kemudian dikumpulkan juga sejumlah control sebagai pembanding. Unit analisis dari studi kasus control adalah individu. (Lapau & Alib Birwin, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di dua Provinsi yaitu kelurahan Cijantung Jakarta Timur DKI Jakarta dan Kelurahan Muara Ciujung Timur Rangkasbitung Lebak Banten pada bulan April - Agustus 2021.

Populasi dalam peneltian ini adalah populasi kasus dan populasi kontrol. Sampel Kasus: Orang yang pernah dinyatakan positif covid-19 melalui hasil swab-test, menjalani isolasi di rumah sakit atau mandiri, setelah 2 minggu isolasi dinyatakan sembuh melalui hasil swab test negative. Sampel Kontrol: Orang tinggal satu rumah dengan kasus, dinyatakan negative covid-19 melalui hasil swab-test. Data dikumpulkan menggunakan instrument kuesioner. Karena sulitnya mendapatkan sampel kasus penyintas covid 19 maka besar sampel ditentukan dengan quota sampling dimana dikumpulkan 100 kasus (50 kasus di kelurahan Cijantung dan 50 kasus di kelurahan Muara Ciujung Timur). Begitu pula jumlah control 100 orang (50

kontrol di kelurahan Cijantung dan 50 kontrol di kelurahan Muara Ciujung Timur), sehingga total jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 200 responden.

Pengolahan dan analisis data menggunakan aplikasi pengolah data SPSS ver. 20. Dilakukan 3 tahap analisis yaitu analisis univariat (menghitung persentase semua variable), analisis bivariate (menghitung hubungan statistic dan odds ratio untuk melihat besar risiko), dan analisis multivariate dengan regresi logistic untuk melihat variable mana yang paling dominan mempengaruhi status gizi penyintas covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hubungan antara Status Gizi Dengan Kejadian Covid-19 Di Kelurahan Muara Ciujung Timur dan Kelurahan Cijantung Tahun 2021

Status Gizi	Kasus	Kontrol	Total
Gemuk/Obesitas (IMT > 25,0)	31	15	46
Normal (IMT 18,5 – 25,0)	69	85	154
Total	**100**	**100**	**200**

OR = 2,55 (1,27 < OR < 5,09) p-value = 0,007

Tabel 1 menunjukan bahwa responden yang status gizinya obesitas, memiliki risiko menderita penyakit covid-19 sebesar 2,55 kali daripada responden yang berstatus gizi normal. Secara Statistik ada hubungan yang signifikans antara kejadian covid-19 dengan status gizi responden (p-value < 0,05)

Tabel 2 Hubungan antara Status Co-Morbid Dengan Kejadian Covid-19 Di Kelurahan Muara Ciujung Timur dan Kelurahan Cijantung Tahun 2021

Co-Morbid	Kasus	Kontrol	Total
Ada Co-morbid	80	48	128
Tidak Ada Co-Morbid	20	52	72
Total	**100**	**100**	**200**

OR = 4,33 (2,31 < OR < 8,12) p-value = 0,00002

Tabel 2 menunjukan bahwa responden yang memiliki co-morbid, berisiko menderita penyakit covid-19 sebesar 4,33 kali daripada responden yang berstatus tidak memiliki co-morbid. Secara Statistik ada hubungan yang signifikans antara kejadian covid-19 dengan co-morbid responden (p-value < 0,05)

Tabel 3 Hubungan antara Pengetahuan Dengan Kejadian Covid-19 Di Kelurahan Muara Ciujung Timur dan Kelurahan Cijantung Tahun 2021

Pengetahuan	Kasus	Kontrol	Total
Kurang	34	22	56

Cukup	66	78	144
Total	**100**	**100**	**200**

OR = 1,88 (0,97 < OR < 3,42) p-value = 0,059

Tabel 3 menunjukan bahwa responden yang pengetahuannya, berisiko menderita penyakit covid-19 sebesar 1,88 kali daripada responden yang pengetahuan tentang covid-19 nya cukup. Secara Statistik tidak ditemukan hubungan yang signifikans antara kejadian covid-19 dengan pengetahuan responden (p-value > 0,05)

Tabel 4 Hubungan antara Asupan Makanan Dengan Kejadian Covid-19 Di Kelurahan Muara Ciujung Timur dan Kelurahan Cijantung Tahun 2021

Asupan Makanan	Kasus	Kontrol	Total
Lebih dan kurang	30	21	51
Cukup	70	79	149
Total	**100**	**100**	**200**

OR = 1,61 (0,85 < OR < 3,07) p-value = 0,144

Tabel 4 menunjukan bahwa responden yang asupan makanannya berlebih atau kurang, berisiko menderita penyakit covid-19 sebesar 1,61 kali daripada responden yang asupan makanannya cukup. Secara Statistik tidak ditemukan hubungan yang signifikans antara kejadian covid-19 dengan asupan makanan responden (p-value > 0,05)

KESIMPULAN

Terkait dengan temuan bahawa responden yang status gizinya obesitas, memiliki risiko menderita penyakit covid-19 sebesar 2,55 kali daripada responden yang berstatus gizi normal. Maka pihak pelayanan Kesehatan, dalam hal ini puskesmas dan Dinas Kesehatan perlu lebih gencar lagi melaksanakan kegiatan promosi kesehatan seperti pengaturan pola konsumsi dimana masyarakat perlu lebih banyak mengkonsumsi serat dari sayuran dan buah-buahan. Selain itu juga melaksanakan kegiatan pemeriksaan hipertensi, jantung, melaksanakan senam sehat di pos-pos pelayanan terpadu (posbindu).

Terkait dengan temuan responden yang memiliki co-morbid, berisiko menderita penyakit covid-19 sebesar 4,33 kali daripada responden yang berstatus tidak memiliki co-morbid, pihak puskesmas dan Dinas Kesehatan perlu lebih menggalakkan kegiatan GERMAS, melaksanakan pemeriksaan Kesehatan berkala di posbindu.

DAFTAR PUSTAKA

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN). (2021) https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19

Nguyen, Yann,dkk. (2020). Post-discharge persistent symptoms and health-related quality of life after hospitalization for COVID-19. *Journal of Infection. journal homepage: www.elsevier.com/locate/jinf*

Huang, Chaolin. (2021). 6-month consequences of COVID-19 in patients discharged from hospital: a cohort study. *Lancet 2021; 397: 220–32 Published Online January 8, 2021, https://doi.org/10.1016/ S0140- 6736(20)32656-8*

Isbaniah, F., & Susanto, A. D. (2020). Pneumonia Corona Virus Infection Disease -19 (COVID-19). *J Indon Med Assoc, 70(4), 87–94.*

Veruswati, Meita, Al Asyary, Rony DA, & Guspianto (2021). Correlation between Local Eid-al-Fitr Homecoming (Mudik) with Coronavirus Disease-19 during Ramadhan Season Amidst Large-scale Social Distancing in Indonesia. *Macedonian Journal of Medical Sciences. 2021 Dec 20; 8(T1):570-573. https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5369*

Kurniati, N. (2020). *Journal of Environmental Science and Engineering*. *4*(3), 634–639.

Suraya Izza, Mochamad Iqbal Nurmansyah, Emma Rachmawati, Badra Al Aufa, & Ibrahim Isa Koire (2020). The Impact of Large-scale Social Restrictions on the Incidence of COVID-19 : A Case Study of Four Provinces in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal). 2020; Special Issue 1: 49-53 DOI: 10.21109/kesmas.v15i2.3990*

Meng, H., Xiong, R., He, R., Lin, W., Hao, B., Zhang, L., & Lu, Z. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information* . (January).

Khaedir, Y. (2020). Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi Dan Epidemiologi Klinik.

Maarif, *15*(1), 40–59. https://doi.org/10.47651/mrf.v15i1.76

Veruswati, Meita, Rony DA, & Al Asyary (2020). Covid-19 Incidence Rates Decreased in Ramadhan Season during Applied Large-Scale Social Distancing in Jakarta, Indonesia. *Journal of Ultimate Public Health. 2020; 4(1); 283-290 https://doi.org/10.22236/jump-health.v4i1.p283-290*

Harapan, H., Itoh, N., Yufika, A., Winardi, W., Keam, S., Te, H., … Mudatsir, M. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): A literature review. *Journal of Infection and Public Health*, *13*(5), 667–673. https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.03.019

WHO. (2020a). Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *The WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019*, *2019*(February), 16–24. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/who-china-joint-mission-on-covid-19-final- report.pdf

Hu, Z., Song, C., Xu, C., Jin, G., Chen, Y., Xu, X., … Hu, Z. (2020). *Clinical characteristics of 24 asymptomatic infections with COVID-19 screened among close contacts in Nanjing , China*. *63*(5), 706–711.

Xiao, F., Tang, M., Zheng, X., Liu, Y., Li, X., & Shan, H. (2020). Evidence for Gastrointestinal Infection of SARS-CoV-2. *Gastroenterology*, *158*(6), 1831–1833.

Purwaningtyas, Desiani Rizki. (2018**).** Perilaku Gizi, Status Gizi, dan Morbiditas Penyakit Infeksi pada Petani dan Buruh Tani Perempuan di Pemalang. *Arsip Kesehatan Masyarakat (ARKESMAS), Volume 3, Nomor 2, Desember 2018.*

Gibson, R. S. (2005). *Principles Of Nutritional Assessment* (2nd ed). New York: Oxford University Press.

Lapau, Buchari & Alib Birwin (2017). Prinsip Metode Epidemiologi. Prenada Press. Jakarta.